







# MODUL LITERASI KEUANGAN

Mengelola Keuangan Keluarga, Mewujudkan Impian Bersama



Direktorat Penelitian dan Pengadian Kepada Masyarakat

Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi











# TIM PENYUSUN



Ketua Tim: Khoirunnisa, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An.



Ns. Kurniawan, M.Kep., Sp. Kep.J



Nurul Mardhiah Sitio, S.AB, M.M.



Rima Nurmala



# Daftar Isi

Bagian I
Apa sih Literasi keuangan itu?3
Bagian 2
Konsep Dasar Mengelola Keuangan7
Paging 2
Bagian 3
Cara Praktis Mengatur Keuangan11
Bagian 4
Kaitan Literasi Keuangan dengan Teknologi
di Era Digital13
Bagian 5
Tips Mengelola Utang & Cicilan22
Tips Mengerold otolig & elenonimismismismismismismismismismismismismis
Bagian 6
Menabung: Persiapan untuk Keadaan Darurat dan
Tujuan Masa Depan25
Bagian 7
Investas Jangka Pendek &
Jangka Panjang26
Pagutua
Penutup29









# Bagian 1 Apa sih • Literasi keuangan itu?







# LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami, mengelola, dan mengambil keputusan dalam hal keuangan.





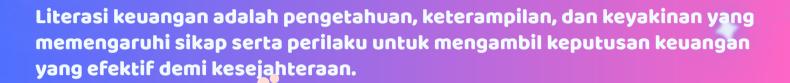






# LITERASI KEUANGAN

### Otoritas Jasa Keuangan (2022)



Widodo, et al. (2024)

Literasi keuangan yang menggabungkan pemahaman tentang teknologi finansial (fintech), kemampuan menggunakan layanan keuangan digital, keamanan transaksi digital, dan sikap terhadap produk keuangan digital.

Teori ini menekankan bahwa di era digital, tidak cukup hanya memiliki pengetahuan keuangan tradisional, tapi juga literasi digital.

### Monica Dewi, et al. (2024)

Teori bahwa literasi keuangan bukan hanya faktor langsung, tapi bisa menjadi penghubung (mediator) antara variabel seperti literasi digital, perilaku keuangan, fasilitas inklusi keuangan, ataupun teknologi finansial terhadap hasil seperti pengelolaan keuangan atau partisipasi keuangan (financial inclusion).



## BAGAN LITERASI KEUANGAN



### **MEMAHAMI**

Tahap mengenal dan memahami dasar-dasar keuangan pribadi.

### Contohnya:

- Mengetahui sumber pemasukan dan pengeluaran.
- Paham pentingnya menabung dan menghindari utang konsumtif.
- Mengerti nilai uang dan cara mengatur pengeluaran.



### **MENGELOLA**

Tahap menerapkan pemahaman ke dalam tindakan nyata. Contohnya:

- Membuat anggaran (budget).
- Mencatat pengeluaran harian.
- Menyisihkan tabungan dan dana darurat.
- Mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan.



### MENGAMBIL KEPUTUSAN

Tahap menentukan pilihan finansial yang tepat. Contohnya:

- Memutuskan kapan membeli dan kapan menunda.
- Menentukan prioritas keuangan keluarga.
- Memilih cara menabung atau berinvestasi yang sesuai.









# Bagian 2 Konsep Dasar Mengelola Keuangan















# Pahami Uang Masuk & Uang Keluar



- **Gaji**
- Tunjangan
- Usaha

Kebutuhan Pokok 🕝

Transportasi 🔗

Cicilan 💮











# **Prinsip 50:30:20**

Kategori	%	Keterangan
Kebutuhan	50%	Makan, sewa rumah, listrik, transportasi
Keinginan	30%	Jajan, hiburan, belanja online
Tabungan & Investasi	20%	Tabungan darurat, emas, reksa dana









# Tentukan Prioritas



- Sisihkan tabungan di awal
- Baru gunakan untuk keinginan











# Bagian 3 Cara Praktis Mengatur Keuangan











- Buat Catatan Harian Keuangan
- Gunakan Amplop Anggaran
- Batasi Pengeluaran Tidak Penting
- Biasakan Menabung Harian
- Gunakan Metode Non-Tunai Secara Bijak









# Bagian 4 Kaitan Literasi Keuangan dengan Teknologi di Era Digital





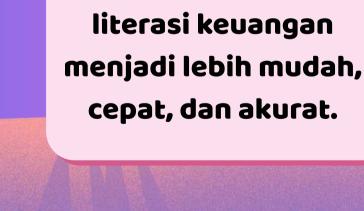








Perkembangan teknologi telah mengubah cara seseorang belajar, mengelola, dan memantau keuangannya. Jika dulu pencatatan dilakukan secara manual di buku, kini masyarakat bisa menggunakan aplikasi keuangan digital untuk membantu membuat anggaran, mencatat pengeluaran, dan menabung secara otomatis.



Dengan teknologi,











# How to use the money+ application ??



Langkah 1: Unduh dan Instal Aplikasi

Unduh Money+ melalui Google Play Store (untuk Android) atau App Store (untuk iPhone).

Setelah diinstal, buka aplikasi dan lakukan pendaftaran (bisa langsung tanpa akun atau menggunakan akun email).







Fitur Books (Buku) di aplikasi Money+ berfungsi sebagai tempat utama untuk mencatat dan memantau seluruh transaksi keuangan harian, baik pemasukan maupun pengeluaran.

Setiap catatan keuangan akan tersimpan di dalam satu "buku", yang dapat kamu sesuaikan sesuai kebutuhan — misalnya Buku Harian Pribadi, Buku Usaha, atau Buku Rumah Tangga.



### Langkah-Langkah Penggunaan Menu Books Masuk ke Menu "Buku" (Books)

Tekan ikon Buku di bagian bawah layar. Di halaman ini akan muncul ringkasan keuangan berdasarkan periode waktu (mingguan, bulanan, atau tahunan).

### Terdapat tiga tampilan utama:

- Total Saldo
- Pemasukan (Pendapatan)
- Pengeluaran

### Menambahkan Buku Baru

Tekan ikon (+) Baru di bagian tengah atas layar untuk membuat buku baru. Buku ini berfungsi seperti "catatan keuangan terpisah", misalnya:

- Buku Harian
- Buku Usaha Kopi
- Buku Tabungan Anak









### Mengganti Mode Kalender atau Melihat Detail Buku

Tekan ikon kalender atau Detail di pojok kanan atas untuk mengubah tampilan berdasarkan tanggal transaksi.

Mode ini memudahkan kamu melihat transaksi per hari, minggu, atau bulan.

Mencatat Pengeluaran dan Pemasukan

Tekan ikon pensil ( ) di sisi kanan bawah layar untuk menambahkan transaksi baru. Di sini, pengguna bisa memilih kategori seperti:

Makanan dan Minuman , Transportasi , Komunikasi , Belanja , dan Tabungan

Melihat Catatan Pengeluaran dan Pendapatan

Setelah transaksi disimpan, catatan akan langsung muncul pada daftar buku di halaman utama. Setiap catatan dilengkapi dengan nominal, kategori, dan sumber dana.

### Contoh:

• Harian (Tunai): Rp60.000

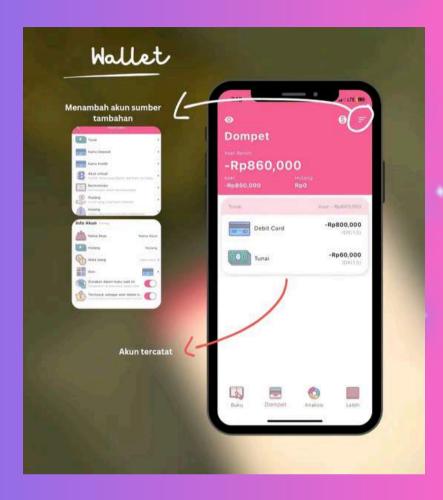








Pada fitur Wallet
(Dompet), pengguna
dapat menambahkan dan
mengatur sumber dana
yang digunakan untuk
mencatat transaksi
keuangan sehari-hari.
Fitur ini membantu agar
seluruh arus uang—baik
tunai maupun non-tunai—
tercatat dengan rapi.



### Langkah-langkah:

Buka menu "Dompet" (Wallet)

Di bagian bawah layar, pilih ikon Dompet. Menu ini menampilkan ringkasan aset dan utang yang dimiliki pengguna.

Terlihat di tampilan utama, terdapat dua contoh akun: Debit Card dan Tunai, dengan total aset sebesar Rp860.000.

### Tambahkan Akun Baru

Tekan ikon (+) atau tanda edit di pojok kanan atas layar untuk menambahkan sumber dana baru.

Pengguna dapat memilih jenis akun seperti:

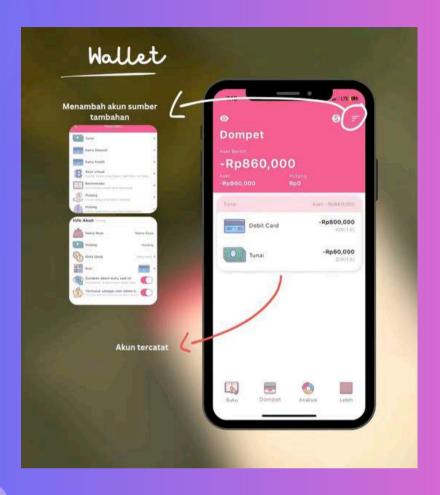
- Tunai
- Kartu Deposit
- Kartu Kredit
- Akun Virtual
- Investasi
- Piutang
- Hutang











### Isi Info Akun

Setelah memilih jenis akun, isi informasi seperti:

- Nama Akun: misalnya "Tabungan Usaha" atau "Dompet Harian".
- Saldo Awal: jumlah uang yang tersedia pada akun tersebut.
- Mata Uang: sesuaikan dengan IDR (Rupiah).
- Aktifkan opsi "Gunakan dalam buku saat ini" agar akun langsung tercatat di laporan keuangan.

### Akun Tercatat di Dashboard

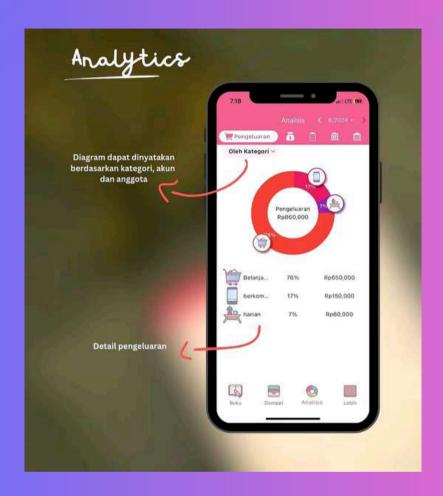
Setelah disimpan, akun akan muncul di halaman utama Dompet, lengkap dengan saldo dan statusnya.

Dengan begitu, pengguna dapat melihat total aset bersih serta memantau pergerakan uang dari berbagai sumber secara real-time.









Langkah 4: Lihat Laporan Keuangan Masuk ke menu "Laporan" atau "Statistik" untuk melihat ringkasan keuangan.

Aplikasi akan menampilkan grafik pemasukan dan pengeluaran per minggu atau per bulan.



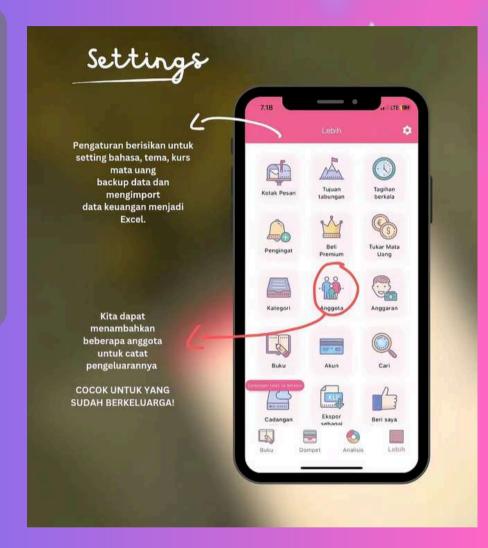






Fitur Settings (Pengaturan)
pada aplikasi Money+ berfungsi
untuk menyesuaikan tampilan,
bahasa, serta mengatur data
keuangan sesuai kebutuhan
pengguna.

Melalui menu ini, pengguna juga bisa menambahkan anggota keluarga atau rekan agar dapat mencatat pengeluaran secara bersamasama.



Fitur Settings (Pengaturan) di Money+ membantu pengguna menyesuaikan aplikasi agar lebih personal dan efisien, sekaligus memungkinkan pencatatan keuangan bersama.

Fitur ini sangat bermanfaat bagi keluarga atau kelompok usaha kecil, karena mendukung kolaborasi dalam pengelolaan keuangan secara transparan dan tertib.









# Bagian 5 Tips Mengelola Utang & Cicilan











Jangan berutang untuk konsumsi. Misal: beli baju atau makan mewah



Pastikan cicilan tidak lebih dari 30% penghasilan.



Utamakan melunasi utang kecil lebih dulu.









# Bagian 6 Menabung: Persiapan untuk Keadaan Darurat dan Tujuan Masa Depan











Menabung bukan hanya soal menyimpan uang, tapi kebiasaan mengatur keuangan dengan disiplin agar siap menghadapi kebutuhan masa depan.



Tentukan Tujuan Tabungan

Sisihkan Uang di Awal, Bukan di Akhir

Buat Anggaran Keuangan

Pisahkan Rekening Tabungan dan Pengeluaran

Pisahkan Rekening Tabungan dan Pengeluaran

Mulai dari Jumlah Kecil









# Bagian 7 Investas Jangka Pendek 8 Jangka Panjang





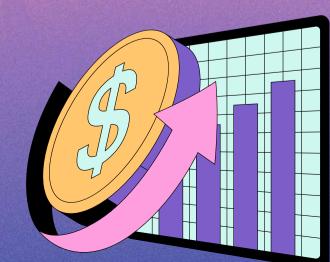






### Tabel Perbedaan Investasi Jangka Pendek & Jangka Panjang

Aspek	Investasi Jangka Pendek	Investasi Jangka Panjang
Jangka Waktu	Biasanya kurang dari 3 tahun	Lebih dari 3 tahun, bisa 5 tahun atau lebih.
Tujuan Umum	Untuk kebutuhan mendesak atau tujuan dalam waktu dekat seperti liburan, membeli barang tertentu, likuiditas tinggi.	Untuk tujuan jangka panjang seperti pensiun, pendidikan anak, kepemilikan rumah atau properti.
Tingkat <u>Risiko</u> & <u>Imbal Hasil</u>	Risiko cenderung lebih rendah, imbal hasil juga lebih moderat; fokus pada instrumen yang stabil & mudah dicairkan.	Risiko lebih variatif (kadang tinggi), tapi potensi keuntungan relatif lebih besar jika dikelola jangka panjang.
Likuiditas	Tinggi — dana bisa dicairkan relatif cepat tanpa banyak biaya.	Likuiditas bisa lebih rendah tergantung jenis aset; pencairan bisa memakan waktu dan tergantung pasar.











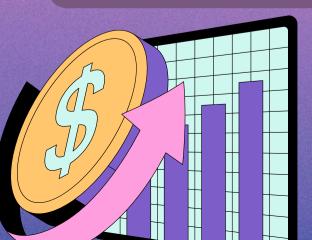
### Contoh Investasi Jangka Pendek & Jangka Panjang

### Investasi Jangka Pendek

- Deposito bank dengan tenor 1–12 bulan.
- Reksa dana pasar uang.
- Sukuk Tabungan seri yang memiliki tenor pendek atau menengah.
- Surat berharga negara (SBN) yang jatuh temponya dalam waktu kurang dari 3 tahun.

### Investasi Jangka Panjang

- Saham (khususnya saham blue-chip atau perusahaan stabil) untuk pertumbuhan modal dalam 5 tahun atau lebih.
- Properti atau tanah.
- Emas fisik atau logam mulia sebagai aset yang cenderung mempertahankan nilai dalam jangka panjang.
- Reksa dana saham untuk investor yang siap mengambil risiko dan bertahan jika ada fluktuasi pasar.











# PENUTUP

Dengan menuntaskan modul ini pembaca sekarang memegang kunci utama pemahaman bahwa literasi keuangan adalah keputusan yang diambil setiap hari. Bukan tentang menghitung angka, melainkan tentang mencatat pengeluaran kecil, menjaga komitmen anggaran, dan konsisten menabung untuk hari esok. Mulai sekarang, lihatlah setiap rupiah, setiap tagihan, dan setiap keputusan pembelian bukan sebagai beban, tetapi sebagai peluang untuk berlatih dan menjadi lebih cerdas secara finansial.









# REFERENSI

Artikel "Cermati Pilihan Investasi Jangka Pendek Saat Fluktuasi Pasar Saham Masih Tinggi", Kontan.co.id, 2025.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022. Jakarta: OJK.

Monica Dewi, et al. (2024). Financial Literacy as a Mediating Variable between Financial Behavior and Financial Inclusion: Evidence from Generation Z in Indonesia.

Fadiyah, N. L., & Widodo, H. (2024). Financial Technology and Literacy Shaping Students' Financial Management with Digital Literacy. Indonesian Journal of Law and Economics Review.

Rasyid, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Digital untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia, 7(1), 45–53.

Bank Indonesia. (2021). Panduan Perencanaan Keuangan Pribadi.